

Manfaat dari Strategi Berinvestasi Secara Teratur.

Bagi Anda yang baru mulai berinvestasi, ataupun sudah mulai berinvestasi cukup lama, ada satu hal yang tidak boleh Anda abaikan yakni inflasi. Inflasi, atau kenaikan harga barang-barang, akan mengikis nilai uang atau investasi Anda. Seribu rupiah hari ini, tidak akan dapat membeli barang yang sama dengan jumlah yang sama di masa yang akan datang. Seberapa banyak nilai uang Anda yang akan dikikis oleh inflasi? Itu tergantung dari tingkat inflasi, yaitu seberapa cepat kenaikan harga barang-barang. Lalu, apa yang harus Anda lakukan untuk melawan inflasi? Sederhana saja, Anda harus berinvestasi untuk memperoleh kenaikan yang lebih tinggi atas nilai uang atau investasi Anda daripada kenaikan inflasi. Deposito bukanlah pilihan yang tepat di saat tingkat suku bunga rendah seperti saat ini.

Strategi berinvestasi untuk *saat ini*.

Bagaimana sebaiknya kita berinvestasi? Anda harus memulai dengan memahami profil risiko diri sendiri, yaitu seberapa jauh Anda mampu mentolerir risiko yang dapat muncul pada investasi Anda. Sebagian orang lebih menyukai berinvestasi secara sekaligus (*lump sum*), tapi sebagian lagi lebih senang berinvestasi secara teratur (*regular investment*). Tidak ada satu strategi yang sempurna, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Namun, dalam artikel ini, kami memilih untuk membahas strategi berinvestasi secara teratur, yang juga dikenal sebagai *Dollar Cost Averaging* (DCA).

Dollar cost averaging (DCA) adalah konsep investasi satu arah

DCA akan menuntun Anda untuk berinvestasi secara teratur tanpa harus khawatir atas kondisi pasar yang saat ini sedang terjadi. Kondisi pasar yang bergejolak merupakan saat yang tepat untuk menerapkan konsep DCA ini. Tidak ada satu orang pun di dunia ini yang mampu memperkirakan arah pergerakan pasar modal. Diharapkan dengan menerapkan konsep DCA ini, Anda mampu memperoleh keuntungan investasi yang baik dengan hati-hati dan teratur. Konsep DCA ini, memberikan beberapa manfaat:

? Dengan konsep DCA, Anda tidak perlu memperkirakan arah pergerakan pasar

Konsep DCA tidak menetapkan suatu batasan, kapan saat yang tepat bagi Anda untuk berinvestasi karena dengan konsep DCA ini, Anda akan melakukan investasi secara teratur. Tidak bisa dipungkiri bahwa Anda pasti berusaha agar nilai investasi Anda saat ini masih jauh lebih rendah/murah dari nilai investasinya di kemudian hari. Dengan konsep DCA, keberhasilan investasi Anda ditentukan oleh pola pergerakan pasar secara keseluruhan dan bukan ditentukan oleh kejelian Anda menentukan kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi.

? Modal investasi yang terjangkau

Modal investasi yang terjangkau. Berinvestasi secara teratur akan menurunkan biaya investasi rata-rata. Ketika harga suatu instrumen investasi turun, Anda akan memperoleh lebih banyak unit investasi dengan nilai yang sama, sehingga biaya investasi rata-rata akan lebih rendah. Dengan biaya investasi rata-rata yang lebih rendah, maka ketika pasar menguat, Anda akan lebih cepat mencatatkan keuntungan. Jika Anda belum terlalu yakin dengan tingkat kemampuan keuangan Anda, maka dengan konsep DCA ini, modal investasi awal dan investasi selanjutnya menjadi terjangkau dibandingkan dengan jumlah dana investasi yang Anda lakukan sekaligus (*lump sum*) untuk mendapatkan nilai investasi yang sama di kemudian hari.

Meningkatkan prospek pensiun Anda



Contoh¹

Adalah Markus dan Shanti. Keduanya sepakat untuk berinvestasi di pasar A (yaitu pada saat kondisi pasar menguat) pada waktu yang bersamaan. Markus adalah seorang *risk taker* (pengambil risiko) yang beranggapan bahwa pasar akan terus menguat. Sedangkan Shanti adalah seorang yang lebih *konservatif* dan lebih memilih pendekatan yang hati-hati. Keduanya memiliki dana sejumlah Rp2.500. Markus menginvestasikan seluruh dananya sekaligus. Shanti memutuskan untuk menginvestasikan dananya secara teratur setiap bulan. Lihatlah perbedaan hasil investasinya. Markus memperoleh hasil investasi sebesar Rp172, sedangkan Shanti sebesar Rp236. Hasil investasi yang diterima oleh Shanti lebih besar dari hasil investasi yang diterima oleh Markus karena Shanti menerapkan konsep DCA di dalam investasinya.

Situasi A: Pasar Naik

Akhir Bulan	Jumlah Investasi	Harga Saham	Jumlah Saham
Mei	500	16	31
Apr	500	15	33
Mar	500	14	36
Feb	500	13	38
Jan	500	15	33

	Jumlah Pembiayaan Investasi	Rata-rata Harga Saham	Total Jumlah Saham	Total Investasi Akhir Mei	Untung Bersih
"Markus" Sekaligus	2,500	Tidak Berlaku	167	2,672	172
"Shanti" Dollar Cost ³	2,500	15	171	2,736	236

Sekarang perhatikan ketika keduanya berinvestasi di pasar B (yaitu pada saat kondisi pasar melemah), pada waktu yang bersamaan. Pada kondisi tersebut, Markus menderita kerugian lebih besar, atau rugi sebesar Rp1.252, lebih besar dari kerugian Shanti yang sebesar Rp780!

Situasi B: Pasar Turun

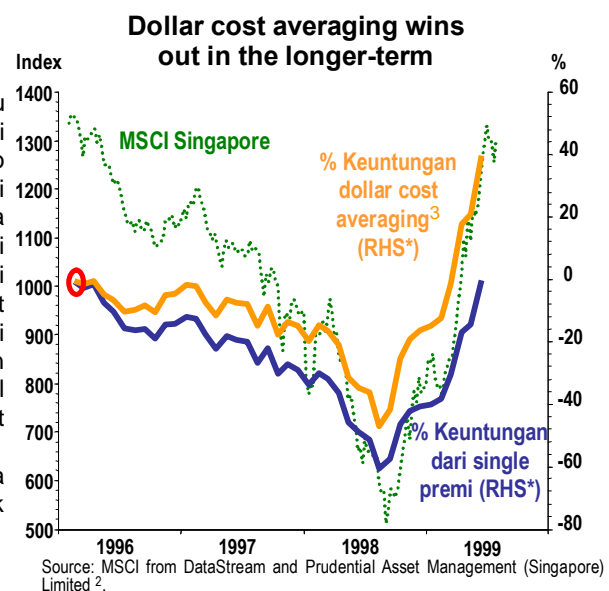
Akhir Bulan	Jumlah Investasi	Harga Saham	Jumlah Saham
Jun	500	16	31
Jul	500	13	38
Agu	500	13	38
Sep	500	11	45
Okt	500	8	63

	Jumlah Pembiayaan Investasi	Rata-rata Harga Saham	Total Jumlah Saham	Total Investasi Akhir Oktober	Rugi Bersih
"Markus" Sekaligus	2,500	Not Applicable	156	1,248	1,252
"Shanti" Dollar Cost ³	2,500	12	215	1,720	780

Kunci untuk berinvestasi jangka panjang

Anda juga bisa mendapatkan hasil investasi yang tinggi jika Anda mampu membeli pada waktu yang paling tepat sehingga Anda memperoleh nilai investasi yang sangat rendah. Ini merupakan strategi investasi dengan risiko investasi yang tinggi. Tidak mudah untuk mendapatkan waktu investasi yang tepat secara konsisten. Hanya segelintir orang saja yang bisa melakukannya. Dalam grafik di bawah terlihat bahwa kedua strategi investasi bisa mengakibatkan kerugian pada saat pasar modal melemah. Tetapi ingat, investasi yang dilakukan dengan konsep DCA akan lebih cepat mengalami titik impas (*break even*) dibandingkan dengan strategi investasi yang dilakukan sekaligus. Kerugian investasi yang dilakukan dengan konsep DCA bukan saja akan lebih sedikit, pada saat pasar modal melemah, tetapi akan menghasilkan hasil investasi sebesar 40% pada saat pasar modal kembali menguat.

Kesimpulannya, investasi secara teratur akan mengurangi . secara signifikan . tingkat ketidakpastian di dalam berinvestasi. Tidur nyenyak Anda dan ketenangan jiwa dan pikiran Anda tidak bisa dibeli dengan uang!



¹ Hanya untuk tujuan ilustrasi. Tidak diperuntukan untuk mewakili atau memprediksi kinerja.

² Grafik di atas hanya untuk tujuan ilustrasi semata. Kinerja di masa lalu tidak menunjukkan kemungkinan kinerja di masa mendatang dari market yang dimaksud.

Disclaimer

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para nasabah dan calon nasabah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia.

Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini.

Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 30 Juni 2009 memiliki total dana kelolaan sebesar lebih dari GBP 245 miliar (Rp 4,115 triliun) dengan lebih dari 22 juta nasabah. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil yang sudah terjadi. Hasil pada periode mendatang, bisa naik atau turun.